

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Pemaparan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan:

1. Pola asuh ibu pekerja di Desa Kenanga menghadapi tantangan besar dalam mengelola pola asuh anak mereka. Sebagian besar ibu harus membagi waktu antara pekerjaan yang padat di pabrik kerupuk dan tanggung jawab keluarga. Dalam praktiknya, banyak ibu meninggalkan anak di rumah atau menitipkan mereka kepada kerabat, tetangga, atau guru mengaji. Waktu interaksi dengan anak biasanya terbatas pada jam setelah pekerjaan selesai. Meski demikian, ibu pekerja tetap berusaha menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak meskipun waktu mereka sangat terbatas.
2. Ibu yang bekerja memunculkan beberapa dampak positif terhadap pendidikan anak seperti: anak-anak menjadi mandiri dengan memiliki nilai solidaritas sosial serta mengerti keadaan secara ekonomi keluarganya walaupun dengan terbatasnya pengajaran nilai-nilai agama dan moral. Sedangkan dari sisi negatif menimbulkan konsekuensi yang harus diperhatikan seperti: minimnya interaksi emosional dengan kurangnya pengawasan dan kontrol pada anak sehingga menimbulkan tekanan ibu dan anak. Begitu pula dengan pendidikan anak yang kurang optimal sehingga memunculkan potensi kesenjangan sosial dengan anak-anak lain yang memiliki orang tua dengan waktu lebih fleksibel atau kondisi ekonomi lebih baik.
3. Hasil analisis maqasid syari'ah pada dampak pola asuh ibu pekerja pabrik terhadap pendidikan anak di Desa Kenanga menunjukkan bahwa pola asuh ibu pekerja di Desa Kenanga secara umum berupaya memenuhi tujuan utama syariah, meskipun dalam keterbatasan, adapun beberapa aspek utama yang ditemukan: *Pertama*, aspek ekonomi (*hifz al-māl*) dengan keputusan ibu untuk bekerja didorong oleh kebutuhan untuk menjaga stabilitas finansial keluarga, yang merupakan salah satu tujuan *maqasid*

syari'ah. Kedua, Aspek Agama (*hifz al-dīn*) yang dimana Ibu pekerja menunjukkan perhatian pada pembentukan karakter anak melalui penanaman nilai agama dan moral, meski dalam waktu yang terbatas. Ketiga, Aspek Pendidikan (*hifz al-'aql*) meskipun pengawasan langsung terbatas, ibu pekerja tetap berupaya mendukung pendidikan anak, seperti dengan menitipkan mereka pada guru mengaji atau memastikan anak mendapatkan pendidikan formal.

Sedangkan aspek lainnya yang membutuhkan peningkatan secara signifikan seperti perhatian emosional (*hifz al-nafs*) dan pembentukan karakter langsung (*hifz al-nasl*) belum optimal karena keterbatasan waktu interaksi ibu dengan anak. Hal ini menghadapi berbagai kendala, pola asuh ibu pekerja pabrik di Desa Kenanga nilai *maqasid syari'ah* sangat membantu melihat kekuarang yang dapat ditingkatkan. Seperti diperlukan intervensi berupa dukungan sosial dan kebijakan fleksibilitas kerja untuk membantu ibu pekerja lebih efektif dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga.

B. Saran

1. Bagi para ibu pekerja perlu memaksimalkan waktu berkualitas bersama anak untuk memastikan keseimbangan antara pendidikan spiritual, intelektual, dan emosional. Hal ini merupakan tanggung jawab pengasuhan yang sebaiknya dilakukan secara bersama-sama antara ibu, ayah, dan lingkungan terdekat untuk menjaga keseimbangan pendidikan anak. Serta pengetahuan ibu tentang pengasuhan berbasis *Prophetic Parenting* juga harus ditingkatkan agar dapat membantu mereka menjalankan peran yang lebih efektif sesuai prinsip *syari'ah*.
2. Bagi masyarakat diharapkan untuk tidak menekan dan menyudutkan ibu-ibu yang rela berjuang demi menafkahi keluarga dan lebih menghargai keputusan yang diambil oleh ibu-ibu pekerja Pabrik. Namun masyarakat perlu meningkatkan dukungan kolektif terhadap ibu pekerja, seperti menyediakan jaringan komunitas yang dapat membantu dalam pengasuhan anak, termasuk keluarga besar, tetangga, atau lembaga sosial.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengeksplorasi penerapan *maqasid syari'ah* secara mendalam pada pola asuh ibu pekerja di berbagai konteks, termasuk dalam aspek pendidikan, emosional, dan spiritual anak. Serta dapat memanfaatkan pendekatan multidisiplin yang melibatkan ilmu psikologi, sosiologi, dan pendidikan untuk mendapatkan gambaran lebih komprehensif tentang dampak pola asuh ibu pekerja terhadap anak.

